

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* perusahaan, seperti *komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, keberadaan komite audit dan top share* terhadap praktek *manajemen laba* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah seluruh industri perbankan umum yang ada di Indonesia pada tahun 2009-2010 yang telah listing di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan bank untuk periode 2009 samapi 2010 dengan menggunakan situs resmi BEI selain itu data penelitian juga dikumpulkan lewat situs resmi Indonesian capital market directory (*ICMD*). Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel. Dari metode ini telah mengumpulkan 28 perusahaan perbankan sebagai sampel, diantaranya jumlah perusahaan yang listing selama tahun 2009-2010 yaitu 601 perusahaan dengan perusahaan non perbankan adalah 573 perusahaan. Metode *analisis regresi berganda* digunakan sebagai metode penelitian. Hasil menunjukkan bahwa mekanisme *good corporate governance, yaitu ukuran dewan komisaris dan top share* mempengaruhi manajemen laba perusahaan perbankan yang telah dideteksi dengan menggunakan *model discretionary accrual dari modified Jones*. Hasil ini berarti mekanisme tersebut yang dilakukan oleh perusahaan telah berhasil meminimalkan praktik manajemen laba. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mekanisme *good corporate governance* telah bekerja secara efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci : *Good Corporate Governance, Komposisi Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Komisaris, Keberadaan Komite Audit, Top Share, Manajemen Laba.*